

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan hidup saat ini menjadi hal yang marak dibicarakan masyarakat dunia. Bukan hal yang positif yang menjadi perbincangan tersebut, melainkan hal yang membawa dampak negatif dan sangat merugikan, seperti penggundulan hutan, lahan kritis, menipisnya lapisan ozon, pemanasan global, tumpahan minyak di laut, dan ikan-ikan mati di sungai karena zat-zat kimia. Selain itu, permasalahan lingkungan hidup yang mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan adalah permasalahan penggunaan barang plastik sekali pakai sehingga menimbulkan penumpukan limbah sampah plastik.¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat fakta bahwa Indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia. Sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/ tahun dimana 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Menurut sumber yang sama, kantong plastik yang dibuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sebanyak 85.000 ton kantong plastik.²

Masalah lingkungan hidup merupakan masalah alami, yakni peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai bagian dari proses natural. Proses natural ini terjadi tanpa menimbulkan akibat yang berarti bagi tata lingkungan itu sendiri dan dapat pulih kemudian secara alami. Akan tetapi, sekarang masalah lingkungan tidak lagi dapat dikatakan sebagai masalah yang semata-mata bersifat alami, karena manusia memberikan faktor

¹ Krisyanti, VOS, & Priliantini. 2020. Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenPeaceID). Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Vol. 9 No. 1 /Juni 2020. DOI: 10.31504/komunika.v9i1.2387.

² Ibid

penyebab yang sangat signifikan secara variabel bagi peristiwa-peristiwa lingkungan.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan ekologi telah memenuhi kebutuhan bahkan keinginan manusia. Manusia mulai menguasai dan mengeksploitasi alam. Keadaan tersebut mengakibatkan kemajuan sekaligus ketimpangan sosial ekonomi serta degradasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, hingga akhirnya bermuara pada persoalan keadilan, kesejahteraan, dan berkelanjutan masa depan manusia itu sendiri.⁴

Penanaman pengetahuan mengenai lingkungan sejak dini menjadi solusi utama yang harus dilakukan, agar generasi muda memiliki pemahaman tentang lingkungan hidup dengan baik dan benar. Pendidikan lingkungan hidup harus dapat mendidik individu-individu yang responsif terhadap laju perkembangan teknologi, memahami masalah-masalah di biosfer, dan berketerampilan siap guna yang produktif untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam⁵. Dengan demikian, melalui proses pendidikan diharapkan dapat membantu peserta didik sebagai anggota masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran dan kepekaan terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Dalam kaitannya dengan perilaku terhadap lingkungan, *locus of control* merupakan prediktor penting dan memiliki efek langsung pada perilaku dan mempengaruhi keinginan untuk bertindak peserta didik terhadap lingkungan. *Locus of control* (LoC) adalah karakteristik seseorang dalam setiap menghadapi kegagalan, bila kegagalan dianggap disebabkan oleh dirinya sendiri maka sifat seseorang termasuk LoC internal, sebaliknya eksternal, seseorang yang memiliki *locus of control* internal merasakan hasil dari kejadian yang bergantung pada tindakan mereka sendiri, sedangkan seseorang yang memiliki *locus of control*

³ Herlina. 2015. Permasalahan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia. Jurnal Ilmiah Galuh Justisi, Vol. 3, No.2.

⁴ Rusdiyanto. 2015. Masalah Lingkungan Hidup Indonesia Menghadapi Era Globalisasi. Jurnal Cakrawala Hukum, 6 (2), 215–227.

⁵ Afandi. 2013. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. Pedagogia, Vol. 2, No. 1.

eksternal merasakan hasil dari kejadian yang bergantung dengan faktor eksternal.⁶

Konsep-konsep dasar ekologi sebagai fondasi pengetahuan dalam rangka membentuk masyarakat paham akan lingkungan. Dengan pengetahuan yang baik dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam menata lingkungan hidup baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah dan berupaya untuk menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari terutama yang erat hubungannya dengan upaya pelestarian lingkungan. Selain itu pengetahuan tentang konsep ekologi yang baik juga dapat menumbuhkan perilaku bijak peserta didik terhadap lingkungan.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu adanya penelitian tentang “pengaruh pengetahuan peserta didik tentang konsep ekologi (*student's knowledge about ecological concept*) dan *locus of control* terhadap perilaku bijak (*citizenship behavior*) peserta didik SMA Negeri mengenai lingkungan di Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu: (1) Apakah *student's knowledge about ecological concept* berpengaruh langsung terhadap *locus of control*?; (2) Apakah *locus of control* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior* peserta didik mengenai lingkungan?; (3) Apakah *student's knowledge about ecological concept* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior* peserta didik mengenai lingkungan (4) Apakah *student's knowledge about ecological concept* berpengaruh tidak langsung terhadap *citizenship behaviour* peserta didik mengenai lingkungan melalui *locus of control*?

⁶ Putrawan, I.M. 2020. Kepemimpinan guru dalam perilaku organisasi: beberapa konsep dan langkah-langkah pengukurannya. Alfabeta: Bandung. Hal 122.

⁷ Turnawan, Dewi, & Suhardi. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dan Kreativitas Belajar terhadap Pengetahuan tentang Lingkungan Hidup pada Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup, 6 (2).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh pengetahuan peserta didik tentang konsep ekologi (*student's knowledge about ecological concept*) dan *locus of control* terhadap perilaku bijak (*citizenship behavior*) peserta didik mengenai lingkungan.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah *student's knowledge about ecological concept* berpengaruh terhadap *locus of control*?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior*?
3. Apakah *student's knowledge about ecological concept* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior*?
4. Apakah *student's knowledge about ecological concept* tidak berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior* melalui *locus of control*?

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah informasi dalam bidang keilmuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh *student's knowledge about ecological concept* dan *locus of control* terhadap *citizenship behavior* peserta didik SMA Negeri mengenai lingkungan di Jakarta.
2. Sebagai bahan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan *student's knowledge about ecological concept* dan *locus of control* terhadap *citizenship behavior* peserta didik SMA Negeri mengenai lingkungan di Jakarta.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *student's knowledge about ecological concept* dan *locus of control* terhadap *citizenship behavior* peserta didik SMA Negeri mengenai lingkungan di Jakarta.